

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹

Penelitian kualitatif dengan desain deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang terkumpul saat proses penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen objek penelitian yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana “Strategi Program Diklat, dan Pemasaran Online Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Kediri (Prespektif Ekonomi Islam)”

¹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya Usaha Nasional 1992), hal 21

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Studi kasus juga dikenal sbagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, inensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti². yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini “Strategi Program DIKLAT, dan Pemasaran Online yang diberikan oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan UMKM (Prespektif Ekonomi Islam)”

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 20

fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut³ . .

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri yang bertempat di Jln. Soekarno-Hatta No. 10 Kediri. Adapun pemilihan lokasi tersebut karena Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri merupakan salah satu instansi pemerintah yang berwenang menangani UMKM, termasuk tugas dan peranannya dalam memberdayakan UMKM yang ada di Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan diperlukan.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Universitas Mulanmadiyah Malang, 2004), hal 69-70.

⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi.*, hal 87

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif yang disebut dengan sampel adalah narasumber atau informan, di mana penelitian kualitatif lebih condong hanya menggunakan istilah sumber data, yaitu apa saja yang dapat digali untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau penilaian kita sendiri. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu⁵.

Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian

1) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya misalnya; data hasil wawancara peneliti dengan informan. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan beberapa narasumber yaitu; (1) Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri (2) Kabid beberapa bidang yang menangani pemberdayaan UMKM (3) Staf

⁵ Mob Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal 57

pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri (4) Pelaku usaha UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, misalnya dokumen, jurnal, buku, artikel, internet, dan lain-lain. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain; (1) Buku-buku yang terkait dengan judul penelitian (2) Dokumen dan data-data tertulis dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi / Sumber
1	Pendidikan dan Pelatihan	a. Pembelajaran b. Pelatihan/Praktek	Hasibuan, Malayu S.P., <i>Organisasi dan Motivasi-Dasar Peningkatan Produktivitas</i> . Jakarta: Bumi Aksara. 2006
2	Pemasaran Online	a. Pemasaran b. Media Sosial	Kotler, P. & Keller, K.L.” <i>Manajemen Pemasaran</i> ” . Edisi 12. Jilid 1. Alih Bahasa Benyamin Molan. (Penerbit PT Indeks: Jakarta. 2008)
3	Pendapatan	a. Penghasilan b. Keuntungan	Prathama Rahardjadan Mandala Manurung, “ <i>Teori Ekonomi Makro</i> ”, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁶ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan mencari tahu tentang program-program yang ditepakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah.

2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi antara peneliti dengan subjek untuk mendapatkan informasi. Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama atau disebut dengan data primer. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

⁶ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* hal 100

⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam – Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91.

⁸ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, Hal 317.

Metode wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yakni kepada pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri misalnya; kepala bidang produksi dan restrukturisasi usaha, kepala bidang pembiayaan dan pemasaran, maupun kepada kepala dinas. Wawancara juga dilakukan pada pelaku UMKM sebagai salah satu UMKM yang mengikuti program dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Dokumen-dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini misalnya; daftar pelatihan-pelatihan, data UMKM, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong, mendefinisikan analisis data sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹

1) **Reduksi data (*data reduction*).**

Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok-pokok yang penting dari setiap data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh di lapangan semakin banyak maka peneliti harus memfokuskan pokok permasalahannya.

2) **Penyajian data (*data display*)**

Menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3) **Penarikan kesimpulan (*verification*)**

Dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

¹⁰, Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). hal. 246

berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengecek kebenaran sebuah temuan atau yang biasa disebut dengan validitas data. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.¹²

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan pada beberapa kriteria yaitu; kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Terdapat berbagai teknik pemeriksaan yang dapat dipakai untuk mengecek keabsahan, antara lain; perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/kejegan dalam pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan yang akan digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹³ Teknik triangulasi ini juga bermacam-macam jenisnya, namun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dipakai adalah teknik triangulasi dengan sumber. Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam – Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 330.

balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap penelitian secara umum, antara lain:

1) Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan atau tahap awal ini kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain; penyusunan rancangan penelitian, menentukan lapangan atau lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, serta wawancara beberapa informan terkait sehingga menemukan objek yang tepat untuk diteliti. Selain itu dalam tahap ini juga disusun proposal penelitian untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap dilaksanakannya penelitian. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain; memahami latar penelitian serta persiapan diri, memasuki lapangan yakni dengan berkunjung ke lembaga dan juga UMKM sebagai objek penelitian untuk mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 330.

3) Tahap analisis data

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data. Pada tahap ini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

4) Tahap pelaporan

Tahapan yang terakhir yakni pelaporan hasil penelitian. Dalam tahap ini akan dilihat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi